



Banyak Atraksi di Malioboro

Uji coba Malioboro sebagai kawasan semi pedestrian kembali dilakukan Selasa (23/7). Sejumlah atraksi akan ditampilkan dalam uji coba untuk kedua kalinya itu.

Depan pintu barat Kepatihan

- Bonang, Bette dan Dialog Budaya dan gelar seni Yogyakarta Semesta.

Perpustakaan Malioboro

- Pemutaran dan diskusi film.

Di depan Mirota Batik

- Traditional Workshop
- Performance

Pintu Gerbang Gedung Agung

- Njath Bareng Polisi

Kawasan Titik Nol

- Pembelajaran Pantomim

Depan Malioboro Mall

- Pentas Wayang Beber
- Orchestra Youth Camp MSO
- Farian Reog
- Lokakarya wayang beber Cakil Squad
- Macapatan

Depan Hotel Mutiara

- Lelaku Gamelan Virtual
- Video Wall Exhibition.

Gapura Pecinan Ketandan

- Barongsai Hoo Hoo Hwee

Depan Pasar Beringharjo

- Campursari

Benteng Vredebrug

- Pemutaran dan diskusi film.

Plaza SO

- Seni dan Potensi UKM Desa Budaya Selasa Wagen
- Ekspos sejarah dan teatrikal perjuangan.

Arus Tak...

"Warga masih bisa melintas dari depan Gedung DPRD sampai Dagen. Sesuai petunjuk arah," kata Sigit. Meskipun tidak ada perubahan arus, Dishub terus menyempurnakan pelaksanaan uji coba kedua bulan ini. Salah satunya, sterilisasi sirip-sirip Jalan Malioboro dari kendaraan yang parkir, dan juga pedagang kaki lima (PKL). Hal ini untuk mengantisipasi munculnya titik kemacetan terutama di Jalan Letjen Soeprato. Selain itu, Dishub juga menambah rambu-rambu di sejumlah titik. Di Jalan Pasar Kembang misalnya, selain akan ditambah rambu petunjuk juga akan ditambah petugas yang akan mengarahkan kendaraan. Selain menambah papan arah, Dishub juga menyediakan petugas untuk *mobile* dan mengawasi titik jalan penyangga lainnya. Termasuk keberadaan posko terpadu untuk memonitor jalannya uji coba.

Penerapan Malioboro sebagai kawasan semi pedestrian, katanya, sangat tergantung dengan berbagai hal, terutama infrastruktur pendukungnya. Ada penyediaan parkirnya. "Kami selalu berkoordinasi terkait masalah ketersediaan parkir ini dengan Pemkot," katanya.

Adapun, Wakil Wali Kota Jogja Herce Puerwadi mengatakan uji coba kawasan semi pedestrian tidak hanya dilakukan sekali. Alasannya, tujuan dari uji coba untuk membiasakan para pengguna jalan yang akan masuk ke Malioboro.

Sekda DIY, Gatot Saptadi mengungkapkan untuk meningkatkan daya tarik Malioboro selama uji coba Dispar akan menghidupkan panggung terbuka kesenian di sepanjang Malioboro. "Awalnya kami akan melepas becak listrik. Tapi karena yang ada hanya empat unit, terpaksa *di-cancel*. Kami tunggu dulu produksinya dari pada diresmikan kemudian berhenti," katanya.

Atraksi kesenian yang disediakan Dispar, lanjut Gatot, digelar sejak Selasa sore. Beberapa titik panggung menjadi media ekspresif bagi para seniman untuk menampilkan bakatnya di hadapan masyarakat. Beberapa di antaranya, di depan Hotel Inna Garuda, halaman Kantor DPRD DIY.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005